

**LAPORAN COMMUNITY DEVELOPMENT
DESA/KALURAHAN LOGANDENG**

“BERSINERGI DAN BERKHIDMAT MEMAJUKAN PERADABAN BANGSA”



unisa

Kampus Terpadu:

Jl. Ring Road Barat No. 63, Mlangi, Nogotirto, Gamping, Sleman,
Yogyakarta. 55292 Telepon: (0274) 4469199, Fax.: (0274) 4469204

Email: info@unisayogya.ac.id

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga kegiatan *Community Development* Pengabdian kepada Masyarakat melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta (UNISA) oleh Kelompok 19 di Padukuhan Logandeng dan Kelompok 20 di Padukuhan Siyono Kulon, Kecamatan Playen, Kabupaten Gunungkidul, dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

Kegiatan KKN ini merupakan salah satu bentuk implementasi tridharma perguruan tinggi, khususnya dalam aspek pengabdian kepada masyarakat, yang bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata mahasiswa terhadap pemberdayaan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat. Selama kurang lebih satu bulan, kedua kelompok telah merancang dan melaksanakan berbagai program tematik yang mencakup bidang kesehatan dan lingkungan, pendidikan, ekonomi, sosial dan politik, serta perkaderan dan spiritualitas. Setiap kegiatan disusun berdasarkan hasil observasi dan identifikasi masalah bersama mitra, dengan pendekatan partisipatif dan kolaboratif.

Kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah mendukung terselenggaranya kegiatan ini, khususnya kepada Rektor Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, Ketua LPPM Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, Pemerintah Kalurahan Logandeng, Kepala Padukuhan Logandeng dan Siyono Kulon, tokoh masyarakat, mitra lokal, serta seluruh warga yang telah menerima dan mendampingi mahasiswa selama menjalankan program.

Semoga kegiatan ini memberikan manfaat berkelanjutan bagi masyarakat dan menjadi pengalaman pembelajaran bermakna bagi mahasiswa sebagai calon intelektual dan agen perubahan di tengah masyarakat.

Yogyakarta, 20 November 2024

DAFTAR ISI

LAPORAN COMMUNITY DEVELOPMENT	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
BAB II.....	6
LOKASI.....	6
BAB III	12
BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	12
BAB IV	21
TESTIMONI.....	21

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Iklim akademik di Perguruan Tinggi tidak terlepas dari perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (ipteks) serta tuntutan masyarakat seiring dengan meningkatnya mutu kehidupan. Dalam rangka merespon perkembangan ipteks dan tuntutan masyarakat, maka perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan Pengabdian Kepada Masyarakat disamping melaksanakan penelitian dan Pendidikan berdasarkan amanat pasal 20 Undang-undang No 12 tahun 2021 tentang Sistem Pendidikan tinggi.

Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan sebagai perwujudan kontribusi kepakaran, kegiatan pemanfaatan hasil Pendidikan, dan atau penelitian dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni dalam upaya memenuhi permintaan dan atau memprakarsai peningkatan mutu kehidupan bangsa.

UNISA Yogyakarta memiliki 3 tahapan arah pengembangan, saat ini UNISA masuk dalam tahap II (tahun 2021-2025) UNISA Berkembang Fase I (Pemantapan daya saing nasional dan penguatan daya saing Internasional). Tahap ini strategi intend yang diterapkan adalah meningkatkan kualitas Catur Dharma Perguruan Tinggi. Target dalam community development berorientasi pada Perempuan Berkemajuan yang berkontribusi dalam pemecahan masalah pada kelompok masyarakat. Saat ini pencapaian kluster peneringkatan kinerja PkM UNISA adalah Utama. Beberapa strategi dasar untuk mempertahankan dan terus meningkatkan kluster PkM diantaranya:

- a. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan roadmap yang mendukung keunggulan UNISA Yogyakarta dan kearifan lokal bekerja sama dengan mitra Nasional dan Internasional
- b. Meningkatkan sistem manajemen PkM yang berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat secara berkelanjutan
- c. Meningkatkan kuantitas dan kualitas luaran PkM yang bertema perempuan berkemajuan di tingkat Nasional dan Internasional

UNISA menetapkan salah satu Indikator Kinerja Utama yang harus dicapai adalah Jumlah community development kerja sama dengan Persyarikatan yang dikembangkan oleh berbagai disiplin ilmu dan/atau untuk laboratorium dan berdampak pada peningkatan taraf hidup/kesejahteraan masyarakat minimal 3 desa per tahun (IKU 85). Sebagai upaya LPPM

UNISA untuk memfasilitasi pelaksanaan kegiatan PkM mahasiswa dan dosen, maka dikembangkanlah Community Development. Kegiatan-kegiatan pemberdayaan masyarakat dapat dimanfaatkan Civitas Akademika untuk untuk membangun aspek sosial, ekonomi, pendidikan, dan lingkungan yang penting bagi kesejahteraan masyarakat.

B. Visi dan Misi UNISA Yogyakarta

1. Visi Universitas:

Menjadi Universitas berwawasan kesehatan, pilihan, dan unggul berdasarkan nilai-nilai Islam Berkemajuan.

2. Misi Universitas:

- a. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat berwawasan kesehatan dan berdasarkan nilai-nilai Islam Berkemajuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa; dan
- b. Mengembangkan kajian dan pemberdayaan perempuan dalam kerangka Islam berkemajuan

3. Tujuan

- a. Menghasilkan lulusan beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi dan/atau seni berwawasan kesehatan, profesional, berjiwa *entrepreneur*, dan menjadi kekuatan penggerak (*driving force*) dalam memajukan kehidupan bangsa;
- b. Menghasilkan karya-karya ilmiah berwawasan kesehatan yang menjadi rujukan dalam pemecahan masalah;
- c. Menghasilkan karya inovatif dan aplikatif berwawasan kesehatan yang berkontribusi pada pemberdayaan dan pencerahan;
- d. Menghasilkan pemikiran Islam Berkemajuan dan sebagai penguat moral spiritual dalam implementasi pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; dan
- e. Menghasilkan praksis pemberdayaan perempuan berlandaskan nilai-nilai Islam berkemajuan

4. Sasaran strategis

- a. Terwujudnya program studi yang berdaya saing nasional dan internasional

- b. Meningkatkan kualitas penelitian dan publikasi di jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi
- c. Meningkatkan penerapan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh dunia industri dan kelompok masyarakat
- d. Terbentuknya *community development* sebagai inkubator pemberdayaan perempuan berlandaskan nilai-nilai Islam Berkemajuan
- e. Meningkatnya kapasitas kelembagaan dan kualitas kajian-kajian tentang perempuan dan Islam Berkemajuan

C. Upaya pengembangan Community Development UNISA

Pengembangan Community Development di UNISA diinisiasi dari program Catur Dharma PT yaitu :

1. Pendidikan melalui program Kuliah Kerja Nyata
2. Penelitian melalui berbagai skema penelitian dalam program hibah penelitian baik internal maupun eksternal
3. PkM melalui melalui berbagai skema PkM dalam program hibah penelitian baik internal maupun eksternal, dan PkM incidental berdasarkan permintaan mitra.
4. Persyarikatan melalui penguatan kolaborasi cabang dan ranting Muhammadiyah dan Aisyiyah.

Beberapa mitra Community Development yang sudah terjalin Kerjasama diantaranya :

1. Pimpinan Ranting 'Aisyiyah Nogotirto
2. Pemerintah Desa Girikerto, Turi, Sleman
3. Pemerintah Desa Sidoagung, Godean, Sleman
4. Pemerintah Desa Bangunkerto, Turi, Sleman

Berbagai kegiatan yang sudah terlaksana dalam community development diantaranya :

1. Aspek perkaderan dan spiritualitas;
 - a. Kolaborasi dengan Cabang / Ranting 'Aisyiyah (bagi desa yang ada ranting 'Aisyiyah Muhammadiyah) untuk kegiatan-kegiatan Persyarikatan

- b. Pembinaan mushala / masjid sebagai pusat kegiatan ibadah khusus dan kemasyarakatan
 - c. Pelatihan perawatan janazah
 - d. Pembinaan TPA di Masjid
2. Aspek pendidikan, seni budaya, dan teknologi informasi;
- a. Pembentukan dan/atau pembinaan taman pustaka (pojok pustaka) keluarga dan masyarakat
 - b. Pembentukan dan/atau pembinaan Kelompok Belajar Masyarakat (KBM).
 - c. Pembentukan dan/atau pembinaan komunitas *anti bully* di kalangan anak-anak
3. Aspek kesehatan, lingkungan hidup, dan kebencanaan;
- a. Bidang Kesehatan
 - 1) Program penanggulangan gizi buruk dan/atau stunting,
 - 2) Program penanggulangan anemia pada remaja putri, ibu hamil dan ibu menyusui,
 - 3) Program PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat)
 - 4) Program pencegahan Penyakit Tidak Menular (PTM) terkontrol,
 - 5) Program pencegahan penyakit menular,
 - 6) Pendampingan kesehatan jiwa pada keluarga
 - 7) Literasi kesehatan,
 - 8) Aplikasi kesehatan,
 - 9) Konsultasi psikologi
 - b. Bidang Lingkungan hidup
 - 1) Pengelolaan mushala/masjid bersih, hijau, dan sehat.
 - 2) Pelatihan pengelolaan sampah
 - 3) Gerakan Lumbung Hidup 'Aisyiyah
 - 4) Pembentukan dan/atau pembinaan taman kebun gizi.
 - 5) Pengelolaan Tanaman Obat Keluarga (TOGA)
 - 6) Pengelolaan sampah
 - 7) Konsultasi desain rumah/ruang sehat.
 - 8) Desa Tangguh Bencana

4. Aspek Ekonomi;
 - a. Pembinaan usaha/investasi yang produktif
 - b. Pembentukan dan/atau pembinaan UMKM, antara lain:
 - 1) Literasi dalam bidang ekonomi
 - 2) Pelatihan Pemasaran Online
 - 3) Pelatihan pengemasan produk
 - 4) Pelatihan Digital marketing
 - 5) Pelatihan manajemen keuangan
 - 6) Pelatihan manajemen produksi
5. Aspek sosial, hukum, dan politik
 - a. Pemberdayaan lansia
 - b. Terlibatnya pimpinan 'Aisyiyah/perempuan dan kelompok rentan dalam kelembagaan di tingkat kecamatan/desa dan musyawarah perencanaan pembangunan di tingkat kecamatan/desa;

BAB II LOKASI

A. DESA

1. PETA LOKASI

a. Desa/Kalurahan Logandeng



2. ARAN GEOGRAFIS

Batas Utara: Desa Gading,dan Desa Gari

Batas Selatan: Desa Siraman,dan Desa Pulutan

Batas Timur: Desa Kepek,dan Desa Piyaman

Batas Barat: Desa Bandung,Desa Playen

3. GAMBARAN POTENSI DAN PERMASALAHAN

B. DUSUN/ RW

1. Dusun 1 Logandeng



Padukuhan Logandeng merupakan salah satu padukuhan yang berada di wilayah administratif Kalurahan Logandeng, Kapanewon Playen, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Wilayah ini memiliki kepadatan penduduk cukup tinggi, dengan jumlah sekitar 10.200 jiwa, tersebar di 8 RT dan terdiri dari 438 Kepala Keluarga. Infrastruktur di wilayah ini sudah cukup memadai, dengan akses jalan yang baik, tersedianya balai dusun, sekolah dasar, posyandu, masjid, serta pusat kegiatan masyarakat lainnya.

Warga Padukuhan Logandeng memiliki karakter sosial yang terbuka dan gotong royong yang kuat. Mata pencaharian masyarakat cukup beragam, mulai dari petani, buruh, pelaku UMKM rumahan, hingga pekerja informal. Dukungan kelembagaan masyarakat seperti Karang Taruna, PKK, posyandu, dan takmir masjid berperan aktif dalam menjalankan program lokal. Padukuhan ini dipilih sebagai lokasi KKN karena adanya kebutuhan nyata untuk mendukung pemberdayaan masyarakat dalam berbagai bidang yang berkaitan langsung dengan peningkatan kualitas hidup.

Berdasarkan hasil pengamatan dan observasi permasalahan di Padukuhan Logandeng terdapat beberapa tantangan diantaranya:

1. Kesehatan dan Lingkungan

Kesehatan masyarakat Padukuhan Logandeng secara umum cukup baik, namun masih terdapat permasalahan mendasar seperti rendahnya pemahaman PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) di kalangan anak sekolah dasar dan taman kanak-kanak. Kelompok lansia di dusun ini juga banyak mengeluhkan hipertensi dan nyeri sendi, namun belum rutin mendapatkan pemeriksaan kesehatan. Di sisi lingkungan, pengelolaan sampah rumah tangga belum sistematis, dan belum ada inisiatif bank sampah atau pemilahan sampah terpadu. Kebutuhan terhadap edukasi kesehatan dan kesadaran lingkungan menjadi aspek penting yang perlu diperkuat.

2. Perkaderan dan Spiritualitas

Masyarakat Padukuhan Logandeng memiliki kultur keagamaan yang kuat dengan banyaknya masjid dan kegiatan kajian rutin. Namun, kegiatan TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) di beberapa masjid mengalami kendala karena minimnya tenaga pengajar dan tidak adanya jadwal rutin. Meskipun begitu, antusiasme anak-

anak dan masyarakat lansia dalam mengikuti kegiatan keagamaan sangat tinggi. Hal ini menunjukkan adanya potensi besar dalam pembinaan spiritual yang dapat dikembangkan melalui penguatan kader pengajar dan sistem pembinaan terjadwal.

3. Pendidikan

Di bidang pendidikan, ditemukan bahwa banyak anak usia sekolah mengalami kesulitan belajar dan kurang mendapat pendampingan akademik di rumah, terutama dalam menyelesaikan tugas sekolah. Selain itu, kemampuan calistung (membaca, menulis, dan berhitung) anak usia dini masih tergolong rendah. Minimnya akses ke bimbingan belajar atau pendampingan menjadi tantangan yang perlu direspons. Potensi pemuda dan mahasiswa sebagai pendamping belajar dapat dioptimalkan untuk memperkuat budaya belajar anak di lingkungan dusun.

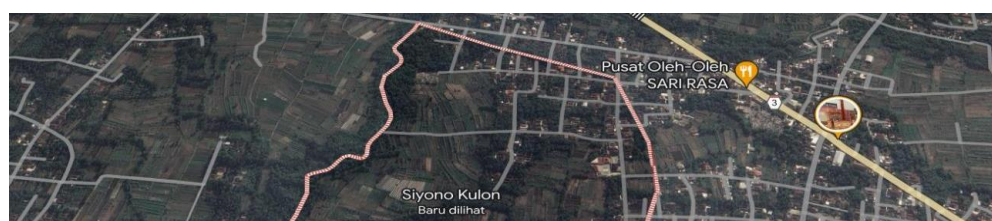
4. Sosial, Hukum, dan Politik

Padukuhan Logandeng memiliki struktur sosial yang kuat, namun keterlibatan generasi muda dalam kegiatan sosial dan budaya masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari kurangnya partisipasi pemuda dalam agenda tahunan desa seperti kirab Hari Jadi Padukuhan. Perlu adanya pendekatan kreatif dan kolaboratif untuk membangkitkan semangat partisipasi sosial generasi muda agar mereka lebih aktif berkontribusi dalam pembangunan desa. Struktur kelembagaan sosial sudah tersedia, namun partisipasi perlu diperkuat dengan program yang inklusif dan partisipatif.

5. Ekonomi

Secara ekonomi, Padukuhan Logandeng memiliki potensi ekonomi produktif yang cukup besar, terutama dalam sektor UMKM skala rumah tangga seperti produksi keripik, bawang goreng, dan kuliner lokal. Namun, pelaku UMKM menghadapi kendala pada aspek pemasaran dan manajemen usaha, seperti belum adanya pencatatan keuangan, pengemasan produk, dan promosi secara digital. Selain itu, keterampilan penggunaan media sosial sebagai sarana pemasaran belum dimiliki secara luas oleh pelaku usaha. Oleh karena itu, pelatihan digital marketing dan pendampingan usaha menjadi kebutuhan prioritas.

2. Dusun 2 Siyono Kulon



Padukuhan Siyono Kulon merupakan salah satu wilayah di Kalurahan Logandeng, Kapanewon Playen, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Padukuhan ini berada di wilayah pinggiran dan tergolong sebagai salah satu dusun yang relatif terisolasi dibandingkan dengan padukuhan lainnya di kalurahan tersebut. Secara administratif, Siyono Kulon memiliki struktur kelembagaan dusun yang aktif namun belum terdokumentasi dengan baik. Akses jalan sudah beraspal namun beberapa bagian masih sempit dan belum memadai untuk kendaraan besar.

Padukuhan Siyono kulon memiliki penduduk sebanyak 500 dengan jumlah 175 kepala keluarga jiwa yang terbagi dalam 7 RT, yaitu RT 28,29,30,31,32,33, dan 34 dan, dengan mayoritas beragama Islam. Siyono kulon memiliki struktur organisasi padukuhan antara lain ketua RW, RT, dan karang taruna, siyono kulon juga memiliki organisasi seperti LPMP, karangtaruna, kelompok tani dan PKK (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga. Sebagian besar warga bekerja sebagai buruh, petani, ibu rumah tangga, dan pelaku usaha rumahan. Dusun ini memiliki potensi sosial yang kuat dan budaya gotong royong yang masih terpelihara. Lokasi ini dipilih sebagai tempat pelaksanaan KKN karena tingginya kebutuhan masyarakat terhadap layanan kesehatan, pendidikan anak dan lansia, penguatan spiritualitas, serta peningkatan kapasitas ekonomi lokal.

Berdasarkan hasil pengamatan dan observasi permasalahan di Padukuhan Siyono kulon terdapat beberapa tantangan diantaranya:

1. Kesehatan dan Lingkungan Hidup

Permasalahan utama di bidang kesehatan mencakup tingginya kasus hipertensi dan keluhan nyeri sendi pada lansia, serta kurangnya pemeriksaan kesehatan rutin. Selain itu, isu stunting dan kebutuhan gizi balita menjadi perhatian penting. Pengetahuan warga tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) masih

terbatas, terutama pada anak-anak TK. Dusun ini juga menghadapi permasalahan lingkungan berupa minimnya resapan air dan kondisi wilayah yang tergolong gersang. Partisipasi warga dalam kegiatan senam lansia dan posyandu sebenarnya cukup baik, sehingga intervensi kesehatan berbasis komunitas memiliki peluang besar untuk dikembangkan.

2. Ekonomi

Siyono Kulon memiliki pelaku usaha mikro seperti produsen makanan ringan dan kerajinan, namun belum memiliki kemampuan pemasaran yang memadai. Pemanfaatan teknologi digital dalam promosi produk sangat rendah, dan pelaku UMKM masih mengandalkan penjualan dari mulut ke mulut. Selain itu, warga belum memiliki akses pelatihan manajemen usaha dan branding produk. Potensi ekonomi produktif ini sangat besar jika diberi dukungan melalui pelatihan digital marketing dan pendampingan pemasaran online.

3. Sosial, Hukum, dan Politik

Struktur sosial masyarakat cukup solid, namun secara administratif masih terdapat kekurangan, seperti belum adanya peta dusun dan struktur organisasi kelembagaan yang terdokumentasi. Hal ini menyulitkan dalam perencanaan dan pengembangan program berbasis data. Selain itu, meskipun secara umum keamanan sosial terjaga, kurangnya dokumentasi wilayah dan struktur organisasi menjadi penghambat utama dalam pelibatan masyarakat secara sistematis. Dusun ini membutuhkan dukungan dalam penguatan tata kelola lokal yang berbasis data, agar lebih siap menghadapi proses pembangunan.

4. Perkaderan dan Spiritualitas

Masyarakat menunjukkan semangat keagamaan yang kuat, terbukti dari antusiasme terhadap kegiatan TPA di masjid dan pengajian lansia. Namun, kurangnya tenaga pengajar Al-Qur'an dan pembinaan rutin menyebabkan kegiatan TPA tidak berjalan maksimal. Potensi spiritualitas ini menjadi kekuatan utama yang dapat dimanfaatkan untuk pembinaan karakter dan nilai-nilai religius, baik pada anak-anak maupun warga dewasa. Dukungan penguatan kader dan pelatihan dasar

kesehatan kader lansia juga menjadi kebutuhan yang mendesak untuk memperkuat pelayanan masyarakat dari dalam.


5. Pendidikan, Seni Budaya, dan Teknologi Informasi

Dalam bidang pendidikan, anak-anak usia TK dan SD mengalami kesulitan belajar, terutama dalam calistung dan menyelesaikan tugas sekolah. Tidak adanya sekolah dasar di dalam dusun membuat anak-anak harus berjalan jauh, yang berdampak pada keterbatasan akses pendidikan formal. Selain itu, minimnya pendampingan belajar di rumah memperparah kesenjangan pendidikan dasar. Pada aspek seni dan budaya, belum terdapat kegiatan yang terstruktur, namun potensi anak-anak dalam berkesenian cukup tinggi. Dari sisi teknologi informasi, warga umumnya belum terbiasa menggunakan media sosial atau perangkat digital untuk keperluan produktif, baik dalam bidang pendidikan maupun ekonomi. Intervensi pelatihan dasar teknologi informasi menjadi hal yang potensial untuk dikembangkan, terutama sebagai dukungan terhadap pembelajaran dan promosi usaha kecil.

BAB III
BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

A. Wilayah 1 (Logandeng)

Meliputi 5 aspek bidang diantaranya : Aspek perkaderan dan spiritualitas; Aspek pendidikan, seni budaya, dan teknologi informasi; Aspek kesehatan, lingkungan hidup, dan kebencanaan; Aspek Ekonomi; Aspek sosial, hukum, dan politik (termasuk jika ada program unggulan/ program titipan dari wilayah setempat)

NO	Program Kerja	Pencapaian (Deskripsi tentang metode pelaksanaan kegiatan, sasaran, SDM(jika bekerjasama dengan institusi terkait dg program), hasil pelaksanaan kegiatan dan foto kegiatan
1	Aspek perkaderan dan spiritualitas;	<p>Aktivasi dan Pengajaran TPA di Masjid</p> <p>Metode: Mahasiswa melakukan koordinasi dengan takmir masjid, menyusun jadwal rutin, dan membagi kelompok anak-anak sesuai tingkat bacaan. Materi pembelajaran meliputi iqro, hafalan surat pendek, dan doa harian.</p> <p>Sasaran: Anak-anak usia 5–12 tahun</p> <p>SDM: Bekerja sama dengan takmir masjid</p> <p>Hasil: TPA aktif kembali di 4 lokasi (Masjid Nurul Hadi, Masjid Nurussalam, Masjid At-Taqwa, dan rumah Ibu Atik), adanya antusiasme warga.</p> <p>Foto Kegiatan:</p> 

2	Aspek pendidikan, seni budaya, dan teknologi informasi;	<p>Bimbingan Belajar dan Calistung</p> <p>Metode: Mahasiswa membuka kelas bimbingan di Posko KKN dua kali seminggu. Anak-anak didampingi secara personal maupun berkelompok untuk mengerjakan PR, latihan membaca, menulis, dan berhitung. Media belajar dibuat menarik dan interaktif.</p> <p>Sasaran: Anak-anak TK dan SD</p> <p>SDM: Mahasiswa KKN</p> <p>Hasil: Peningkatan motivasi dan kemampuan akademik anak.</p> <p>Foto Kegiatan:</p> 
3	Aspek kesehatan, lingkungan hidup, dan kebencanaan;	<p>a. Penyuluhan PHBS di Sekolah dan TK</p> <p>Metode: Mahasiswa menyusun materi edukatif dalam bentuk simulasi cuci tangan 6 langkah, permainan interaktif, video animasi, serta alat peraga. Penyuluhan dilakukan di kelas dan lapangan.</p> <p>Sasaran: Siswa TK dan SD</p> <p>SDM: Koordinasi dengan kepala sekolah dan guru kelas</p> <p>Hasil: Anak-anak antusias, sekolah mulai membiasakan praktik PHBS.</p> <p>Foto Kegiatan:</p>



b. Pemeriksaan Kesehatan Gratis

Metode: Kegiatan dilakukan di balai dusun bekerja sama dengan kader posyandu. Mahasiswa menyiapkan peralatan, mengatur alur pemeriksaan, serta mendokumentasikan hasil tensi dan gula darah. Setelah pemeriksaan, warga diberi edukasi gaya hidup sehat.

Sasaran: Lansia dan balita

SDM: Kader posyandu


Hasil: ±50 warga diperiksa, kader melanjutkan.

Foto Kegiatan:



c. Edukasi Bank Sampah

Metode: Mahasiswa menyampaikan materi pemilahan sampah melalui diskusi kelompok dan praktik langsung. Simulasi sistem tabungan sampah digelar sebagai model awal. Poster dan leaflet edukatif dibagikan.

		<p>Sasaran: Ibu rumah tangga dan warga umum</p> <p>SDM: Tim KKN</p> <p>Hasil: Warga mulai memilah sampah, calon pengurus bank sampah dibentuk.</p>
4	Aspek Ekonomi	<p>Pelatihan Digital Marketing untuk UMKM</p> <p>Metode: Mahasiswa menyusun modul pelatihan dasar pemasaran digital, meliputi cara membuat akun WhatsApp Business, Instagram, serta menyusun narasi produk dan membuat konten visual sederhana.</p> <p>Kegiatan dilakukan dengan praktik langsung membawa produk.</p> <p>Sasaran: Pelaku UMKM</p> <p>SDM: Mahasiswa KKN sebagai fasilitator</p> <p>Hasil: 3 UMKM mulai cukup adaptif digital.</p>
5	Aspek sosial, hukum, dan politik	<p>Pendampingan Kirab Hari Jadi Padukuhan</p> <p>Metode: Mahasiswa bergabung dengan panitia HUT dusun dan Karang Taruna dalam menyiapkan konsep, dekorasi, serta logistik acara kirab budaya.</p> <p>Mahasiswa juga ikut serta saat pelaksanaan sebagai peserta dan dokumentator.</p> <p>Sasaran: Pemuda dan masyarakat umum</p> <p>SDM: Karang Taruna & panitia lokal</p> <p>Hasil: Keterlibatan pemuda meningkat, tradisi terjaga.</p> <p>Foto Kegiatan:</p> 

B. Wilayah 2 (Siyono Kulon)

Meliputi 5 aspek bidang diantaranya: Aspek perkaderan dan spiritualitas; Aspek pendidikan, seni budaya, dan teknologi informasi; Aspek kesehatan, lingkungan hidup, dan kebencanaan; Aspek Ekonomi; Aspek sosial, hukum, dan politik (termasuk jika ada program unggulan/ program titipan dari pemerintah Desa/ Kapanewon/ Persyarikatan wilayah setempat)

NO	Program Kerja	Pencapaian (Deskripsi tentang metode pelaksanaan kegiatan, sasaran, SDM(jika bekerjasama dengan institusi terkait dg program), hasil pelaksanaan kegiatan dan foto kegiatan)
1	Aspek perkaderan dan spiritualitas;	<p>Aktivasi TPA dan Pendampingan Ibadah</p> <p>Metode: Jadwal mengaji iqro, hafalan doa, bimbingan salat; dilakukan sore & malam hari di masjid dan rumah warga.</p> <p>Sasaran: Anak-anak usia 5–12 tahun</p> <p>SDM: Mahasiswa KKN & takmir masjid</p> <p>Hasil: TPA kembali aktif, anak-anak semangat belajar, kegiatan berjalan rutin.</p> <p>Foto Kegiatan:</p> 
2	Aspek pendidikan, seni budaya, dan teknologi informasi;	<p>a. Bimbingan Belajar dan Calistung</p> <p>Metode: Belajar sambil bermain, pendampingan PR, membaca-menulis, dilakukan dua kali seminggu.</p> <p>Sasaran: Anak-anak TK dan SD</p> <p>SDM: Mahasiswa KKN</p>

Hasil: Anak lebih percaya diri membaca & berhitung, orang tua mendukung keberlanjutan.

Foto Kegiatan:



b. Pelatihan Kader Kesehatan Lansia

Metode: Pelatihan penggunaan tensimeter dan alat GCU kepada kader; praktik langsung dan pembagian panduan.


Sasaran: Kader kesehatan dan ibu PKK

SDM: Mahasiswa kesehatan dan kader posyandu


Hasil: Kader mampu skrining kesehatan lansia secara mandiri dan berkelanjutan.

Foto Kegiatan:



3	Aspek kesehatan, lingkungan hidup, dan kebencanaan;	<p>a. Pemeriksaan Kesehatan Gratis</p> <p>Metode: Pemeriksaan tensi & gula darah di balai dusun; edukasi hipertensi dan pola hidup sehat.</p> <p>Sasaran: Lansia dan warga umum</p> <p>SDM: Mahasiswa kesehatan & kader posyandu</p> <p>Hasil: ±50 warga diperiksa; kader memiliki data untuk tindak lanjut.</p> <p>Foto Kegiatan:</p>  <p>b. Demonstrasi PMT (Pemberian Makanan Tambahan)</p> <p>Metode: Sosialisasi gizi, praktik menu lokal sehat bersama ibu balita.</p> <p>Sasaran: Ibu-ibu & kader posyandu</p> <p>SDM: Mahasiswa gizi dan kesehatan</p> <p>Hasil: Menu sehat dipraktikkan warga, edukasi gizi seimbang diterapkan di rumah.</p> <p>Foto Kegiatan:</p> 
---	---	--

		<p>c. Sosialisasi Bahaya Merokok</p> <p>Metode: Edukasi interaktif menggunakan poster, simulasi pernapasan, dan diskusi kelompok kecil di balai dusun.</p> <p>Sasaran: Remaja dan masyarakat umum, khususnya pria dewasa</p> <p>SDM: Mahasiswa kesehatan dan kader</p> <p>Hasil: Masyarakat memahami dampak rokok, diskusi menghasilkan komitmen berhenti merokok bagi sebagian warga.</p> <p>Foto Kegiatan:</p> 
4	Aspek Ekonomi	<p>Pelatihan Digital Marketing untuk UMKM</p> <p>Metode: Praktik langsung pembuatan akun bisnis, teknik dasar promosi online.</p> <p>Sasaran: Pelaku UMKM lokal</p> <p>SDM: Mahasiswa KKN</p> <p>Hasil: 4 UMKM mulai aktif berpromosi melalui WhatsApp Business & media sosial.</p> <p>Foto Kegiatan:</p> 

5	Aspek sosial, hukum, dan politik	<p>Pembuatan Peta Dusun dan Struktur Organisasi</p> <p>Metode: Pengumpulan data warga dan kelembagaan dusun, desain visual peta dan struktur organisasi, pemasangan di balai dusun.</p> <p>Sasaran: Pemerintah dusun & warga</p> <p>SDM: Mahasiswa KKN & aparat padukuhan</p> <p>Hasil: Tersedia peta dan struktur resmi sebagai instrumen komunikasi visual</p> <p>Foto Kegiatan:</p> 
---	----------------------------------	--

BAB IV TESTIMONI

Berisi testimoni tertulis dari mitra (Lurah/Dukuh/ RW/ sasaran program (sertakan foto)

LURAH LOGANDENG

Selaku Lurah Logandeng, Kecamatan Playen, Kabupaten Gunungkidul, menyampaikan apresiasi dan terima kasih sebesar-besarnya kepada mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta atas pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Kalurahan Logandeng yang telah berlangsung dengan baik dan membawa dampak positif bagi masyarakat.

Kegiatan KKN ini telah memberikan kontribusi nyata dalam mendukung pembangunan desa melalui program-program inovatif yang menyentuh berbagai aspek kehidupan warga, seperti pemberdayaan masyarakat, edukasi kesehatan, dan pelatihan digital. Kami berharap kerja sama antara Kalurahan Logandeng dan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta dapat terus terjalin di masa yang akan datang.

SUHARDI, S.I.P

Pemerintahan Kalurahan Logandeng

Kapanewon Playen Kabupaten Gunungkidul

TIM PELAKSANA

Diisi nama DPL di Lokasi KKN

Muhammad Fajrus Shodiq, S.IP., M.KP.

(DPL KKN Kelompok Padukuhan Logandeng dan KKN Kelompok Padukuhan Siyono Kulon)